

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode berasal dari bahasa Yunani “*Metodos*” yang artinya menuju, melalui, sesudah, mengikuti dan “*Hodos*” cara atau arah<sup>1</sup>. Metode disini diartikan sebagai cara atau teknis yang akan dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai suatu upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prnsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk memperoleh kebenaran<sup>2</sup>. Untuk itu disini dijelaskan beberapa perihal mengenai:

#### **1. Jenis Peneitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang menggunakan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat dalam kepustakaan<sup>3</sup>.

Dalam hal ini, bahan-bahan pustaka yang diperukan sebagai sumber ide untuk menggali pemikiran baru, sehingga bahan-bahan tersebut dijadikan untuk melakukan deduksi dari pengetahuan yang

---

<sup>1</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hal. 41.

<sup>2</sup> Merdais, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), cet ke-V, hal. 24.

<sup>3</sup> Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Balai Aksara, tt), hal. 145.

telah ada, sehingga kerangka teori baru dapat dikembangkan sebagai dasar pemecahan masalah.

## 2. Pendekatan Penelitian

Oleh karena dalam penelitian ini tergolong penelitian pustaka (*library Research*) atau *Letterer*, maka penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif dengan menggunakan pendekatan diskriptif, analisis konteks, yaitu penelitian yang tidak menggunakan atau memakai perhitungan secara kuantitatif. Suatu pendekatan dengan mendiskripsikan serta menganalisis isi buku atau dokumen kemudian dengan tujuan mengetahui makna, kedudukan dan hubungan antara berbagai konsep, pemikiran, gagasan, ide, realitas dan peristiwa yang ada atau yang terjadi, untuk sekaligus mengetahui manfaat, hasil dan dampak dari hal-hal tersebut<sup>4</sup>.

## 3. Sumber Penelitian

Dalam penelitian kali ini, penulis mengkaji dan menganalisis dengan menggunakan dua sumber yakni:

### 1. Sumber Primer (*Primarry of Reference*)

- Al-Quran karim.

---

<sup>4</sup>Luxy J. Moelang, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hal. 181.

- Tafsir-tafsir kontemporer.
  - Tafsir-tafsir Modern.
  - Tafsir-tafsir klasik
2. Sumber Pendukung (*support of Refence*)
- Ilmu pendidikan islam (Ramayulis).
  - Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (Sardiman).
  - Ragam Model Mengajar (Rudi Hartono).
  - Etika pendidikan Islam (Hasyim Asyari)
  - Nabi Khidir Sreet (Ust. Widarko Bangkit).
  - Menguak Misteri Nabi Khidir (Jubair Tabligh Syahid).
  - Dll.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian kali ini adalah metode dokumenter, yaitu mencari atau mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, website dan sebagainya<sup>5</sup>. Metode ini dipandang relevan untuk memperoleh data yang bersumber dari buku sebagai sumber utama.

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta), hal. 206.

#### 4. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis berusaha untuk mencoba memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian serta mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian<sup>6</sup>. Adapun metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

##### *a. Metode Content Analysis*

Metode *Content Analysis* adalah suatu metode untuk mengungkapkan isi teks yang diteliti. Soerjono memberikan definisi *content analysis* adalah usaha untuk mengungkap isi sebuah buku yang menggambarkan situasi penulis dan masyarakat sewaktu ditulis<sup>7</sup>. *Content Analysis* (analisis isi) digunakan untuk mengkaji data yang diteliti. Dari hasil analisis isi ini diharapkan akan mempunyai sumbangan teoritik<sup>8</sup>.

##### *b. Metode Intepretasi*

Artinya menafsirkan atau membuat tafsiran yang bersifat tidak subyektif (menurut selera yang menafsirkan) melainkan harus bertumpu pada objektivitas untuk mencapai kebenaran yang otentik<sup>9</sup>.

---

<sup>6</sup>Ibid., 103.

<sup>7</sup>Soerjono, *Meode Penelitian Suatu Pemikira dan Penerapan* (Jakarta: Rienika Cipta, 1999), hal. 14.

<sup>8</sup>Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Saradin, 1991), hal. 83.

<sup>9</sup>Sudarto, *Metodologi Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: UGM), hal. 73.

## 5. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan, maka dalam proposal ini dibagi dalam bab dan sub bab. Adapun sistematika penulisannya adalah:

**BAB I:** Pada bab ini merupakan bab pendahuluan yang memberikan gambaran secara umum yang meliputi ; A. Latar Belakang, B. Rumusan Masalah, C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian, E. Penegasan Judul

**BAB II :** Pada BAB II akan diuraikan landasan teori tentang hakikat interaksi pembelajaran, komunikasi: factor penentu keberhasilan, Psikologi sebagai landasan komunikasi yang ideal.

**BAB III :** Pada BAB III diuraikan metode penelitain yang meliputi 1) jenis penelitian, 2) pendekatan penelitian, 3) sumber penelitian 4) teknik Pengumpulan data, 5) Teknik Analisis data, 6) sistematika pembahasan.

**BAB IV :** Pada bab ini akan diuraikan bagaimana alur komunikatif antara Musa dan Khidir. Bagaimana latar belakang Musa

mencari Khidir, dan keberhasilan apa yang didapat Musa setelah belajar pada Khidir.

**BAB V** : Pada BAB V merupakan analisis pola interaktif dan komunikatif dalam pembelajaran yang diambil dari kisah Musa dan Khidir, bagaimana karakter komunikasi Musa dan Khidir dengan relevansinya dalam pembelajaran dan menanamkan motivasi edukatif dalam dialog tersebut.

**BAB VI** : Merupakan penutup berisi kesimpulan.